

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh paparan lebih rinci mengenai behavioral autonomy pada siswa SMP di Sekolah Alam Bandung. Penelitian dilakukan dengan menggunakan studi deskriptif, pada awalnya diberikan try out terlebih dahulu kepada 25 siswa sebagai alat uji pakai untuk 15 siswa berikutnya, sehingga total 40 siswa yang diteliti.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini bersifat construct validity berdasarkan teori dari Steinberg (2002) untuk variabel behavioral autonomy, kemudian diuji dengan teknik Rank Pearson. Reliabilitas alat ukur diuji dengan teknik Alpha Cronbach. Pengolahan data menggunakan SPSS 23, diperoleh 50 item yang diterima dengan validitas berkisar antara 0,311 sampai 0,635 dan reliabilitas sebesar 0,899.

Secara keseluruhan dari 40 siswa yang dijadikan responden, 92,5% memiliki behavioral autonomy tinggi dan 7,5% memiliki behavioral autonomy rendah. Siswa dengan behavioral autonomy tinggi, memiliki kemampuan yang tinggi dalam membuat keputusan sebanyak 87,5%, tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain sebanyak 75% dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi sebanyak 92,5%. Siswa dengan behavioral autonomy rendah memiliki kemampuan yang rendah dalam membuat keputusan, mudah dipengaruhi oleh orang lain dan memiliki kepercayaan diri yang rendah.

Disarankan agar siswa dengan behavioral autonomy rendah dapat mengolah masukan yang diberikan oleh para guru secara positif serta memiliki keyakinan dalam meraih keberhasilan. Orangtua bersama siswa mendiskusikan permasalahan yang dihadapi. Guru dan Psikolog memotivasi siswa disiplin dalam belajar, menyesuaikan cara mengajar dengan gaya belajar siswa, mengadakan kegiatan monitoring untuk menampung keluhan siswa.

Kata-kata kunci: *behavioral autonomy*

Abstract

This study aims to obtain a more detailed explanation of behavioral autonomy on junior high school students at Sekolah Alam Bandung. The study was conducted by using descriptive studies, initially given a try out first to 25 students as a use test tool for the next 15 students, so that a total of 40 students were studied.

The validity used in this study is construct validity based on the theory of Steinberg (2002) for behavioral autonomy variables, then tested by Rank Pearson technique. Reliability of the measuring instrument was tested by Alpha Cronbach technique. Processing data using SPSS 23, obtained 50 items received with validity ranging from 0.311 to 0.635 and reliability of 0.899.

Overall, from 40 students who were to be respondents, 92.5% had high behavioral autonomy and 7.5% had low behavioral autonomy. Students with high behavioral autonomy, have a high ability to make decisions as much as 87.5%, are not easily influenced by others as much as 75% and have high self-confidence as much as 92.5%. Students with low behavioral autonomy have low ability to make decisions, are easily influenced by others and have low self-confidence.

It is recommended that students with low behavioral autonomy can process input provided by teachers positively and have confidence in achieving success. Parents and students discuss the problems faced. Teachers and Psychologists motivate students to be disciplined in learning, adjust the way they teach with student learning styles, conduct monitoring activities to accommodate students' complaints.

Keywords: *behavioral autonomy*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoretis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Kerangka Pemikiran	9
1.6 Asumsi Penelitian	12

	x
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 <i>Autonomy</i>	13
2.1.1 Pengertian <i>Autonomy</i>	13
2.1.2 <i>Autonomy</i> Sebagai Suatu Isu Penting pada Remaja	13
2.1.3 Fungsi <i>Autonomy</i>	15
2.1.4 Tipe-tipe <i>Autonomy</i>	16
2.1.4.1 <i>Emotional Autonomy</i>	16
2.1.4.2 <i>Behavioral Autonomy</i>	16
2.1.4.3 <i>Value Autonomy</i>	24
2.1.5 Faktor-faktor yang Berperan Dalam Perkembangan <i>Autonomy</i> Remaja	25
2.1.5.1 Faktor Lingkungan	25
2.2 Remaja	26
2.2.1 Pengertian Remaja	26
2.2.2 Tugas Perkembangan Remaja.....	27
2.2.3 Perkembangan Fisik dan Kognitif Remaja	27
2.2.4 Perkembangan Sosio-emosional Remaja.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	30
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	30
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1 Definisi Konseptual	31
3.3.2 Definisi Operasional	31
3.4 Alat Ukur	32

	xi
3.4.1 Alat Ukur Variabel <i>Behavioral Autonomy</i>	32
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang	34
3.4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	34
3.4.3.1 Validitas	34
3.4.3.2 Reliabilitas	35
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Populasi	35
3.5.1 Populasi Sasaran	35
3.5.2 Karakteristik Populasi	36
3.5.3 Teknik Penarikan Populasi	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Responden	38
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 <i>Behavioral Autonomy</i>	39
4.2.2 <i>Behavioral Autonomy</i> dan Aspek yang Mempengaruhinya	40
4.2.3 <i>Behavioral Autonomy</i> dikaitkan dengan Data Penunjang	41
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran	45
5.2.1 Saran Teoritis	46
5.2.2 Saran Praktis	46

DAFTAR PUSTAKA 47

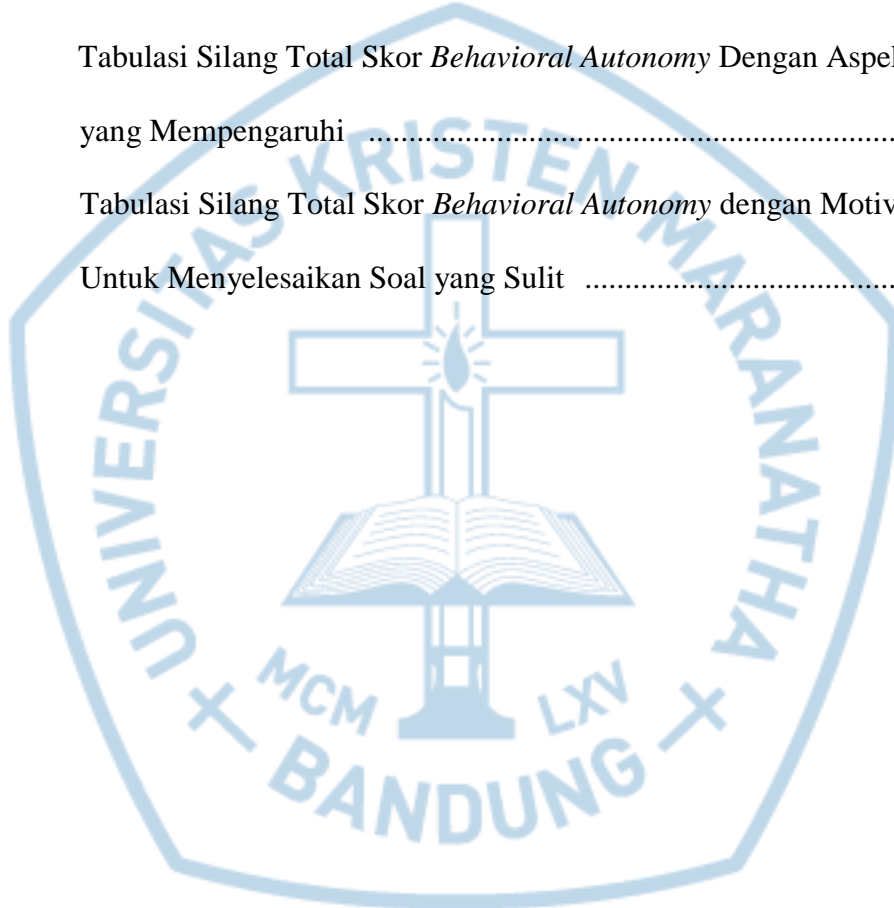
DAFTAR RUJUKAN 48

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Kisi-kisi Alat Ukur <i>Behavioral Autonomy</i> 32
Tabel 3.2	Skoring Jawaban Responden 33
Tabel 4.1	Gambaran Responden Berdasarkan Usia 38
Tabel 4.2	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 39
Tabel 4.3	<i>Behavioral Autonomy</i> 39
Tabel 4.4	Tabulasi Silang Total Skor <i>Behavioral Autonomy</i> Dengan Aspek yang Mempengaruhi 40
Tabel 4.5	Tabulasi Silang Total Skor <i>Behavioral Autonomy</i> dengan Motivasi Untuk Menyelesaikan Soal yang Sulit 41



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	12
Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Pernyataan Kesiediaan L-1
Lampiran 2	Kata Pengantar Kuesioner L-2
Lampiran 3	Data Pribadi L-3
Lampiran 4	Kuesioner <i>Behavioral Autonomy</i> L-7
Lampiran 5	Uji Validitas Alat Ukur 60 item L-11
Lampiran 6	Uji Validitas Alat Ukur 50 Item L-12
Lampiran 7	Reliabilitas Alat Ukur Item L-13
Lampiran 8	Hasil Kuesioner <i>Behavioral Autonomy</i> Dibandingkan Dengan Usia L-14
Lampiran 9	Hasil Kuesioner <i>Behavioral Autonomy</i> Dibandingkan Dengan Jenis Kelamin L-15
Lampiran 10	Hasil Kuesioner <i>Behavioral Autonomy</i> Dibandingkan Dengan Tiga Aspek L-16
Lampiran 11	Hasil Kuesioner <i>Behavioral Autonomy</i> Pengaruh Orang Tua L-17
Lampiran 12	Tabel Tabulasi Silang Total Skor <i>Behavioral Autonomy</i> dengan Pengaruh Orang Tua L-18
Lampiran 13	Hasil Kuesioner <i>Behavioral Autonomy</i> Pengaruh Teman Sebaya L-19
Lampiran 14	Tabel Tabulasi Silang Total Skor <i>Behavioral Autonomy</i> dengan Pengaruh Teman Sebaya L-20
Lampiran 15	Hasil Kuesioner <i>Behavior Autonomy</i> Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler L-21
Lampiran 16	Tabel Tabulasi Silang Total Skor <i>Behavioral Autonomy</i> dengan Mengikuti Kegiatan Ekstra Kurikuler L-22

Lampiran 17	Hasil Kuesioner <i>Behavioral Autonomy</i> Motivasi Menyelesaikan Soal yang Sulit	L-23
Lampiran 18	Gambaran SMP Sekolah Alam Bandung	L-24
Lampiran 19	Biodata Peneliti	L-31

